

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Membaca merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan. Membaca menjadi salah satu aktifitas yang mendasar dalam semua aspek kehidupan terutama dalam bidang pendidikan. Pada proses pembelajaran membaca menjadi komponen yang paling penting. Melalui kegiatan membaca seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun siswa terutama pada jenjang sekolah dasar, harus menguasai keterampilan membaca. Kemampuan membaca bagi siswa dipandang sebagai penentu keberhasilannya dalam menjalani aktivitas belajarnya di sekolah. Hal ini dikarenakan seluruh materi pembelajaran di sekolah menuntut pemahaman konsep dan teori yang dapat dipahami melalui aktivitas membaca.

Membaca menurut Dalman (2013:5) adalah salah satu kemampuan yang paling mendasar yang harus dimiliki setiap individu. Membaca merupakan suatu proses kognitif yang dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan wawasan. Kegiatan membaca pada dasarnya menuntut siswa untuk lebih berfokus pada teks yang dibaca dari segi kemampuan dan pemahamannya. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis, suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang akan terlihat dalam suatu pandangan dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca tidak terlaksana dengan baik dalam pembelajaran membaca itu sendiri. Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Widyastuti (2017:1) menjelaskan bahwa semua proses belajar manusia didasarkan pada kemampuan membaca yang melibatkan unsur auditorial (pendengaran) dan visual (pengamatan).

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan agar siswa lancar membaca, namun ada beberapa atau sekelompok siswa yang masih mengalami kesulitan

membaca. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih mengalami kesalahan membaca yang beragam. Salah satu kesalahan membaca yang beragam yaitu kesalahan dalam membedakan huruf. Siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti: “b” dengan “d”, “p” dengan “q”, “u” dengan “n”, dan “f” dengan “v”. Selain itu, kesalahan yang dialami siswa yaitu dalam merangkai huruf menjadi kata-kata atau morfem. Misalnya “b” dan “o” dirangkai menjadi “o” dan “l” dan “a” menjadi “la”, seharusnya dibaca “bola” tetapi siswa belum dapat membacanya. Ketidاكلancarnya anak seperti ini memusatkan perhatiannya secara berlebihan pada proses *decoding* (Amitya Kumara, A. Jayanti Wulansari & L. Gayatri Yosef, 2014:8). Hal ini memungkinkan siswa terjadi karena belum mengenal huruf.

SD Negeri 2 Hadiwarno merupakan suatu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang berada di Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Sekolah ini menyelenggarakan beberapa macam kegiatan pembelajaran diantaranya membaca, menulis, berhitung. Sesuai studi awal yang telah dilakukan peneliti pada bulan September sampai Oktober tahun 2022, ditemukan permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas I yakni permasalahan belajar yang berkaitan dengan kompetensi membaca pada siswa kelas I SD Negeri 2 Hadiwarno belum menguasai kemampuan membaca. Siswa seringkali dijumpai melakukan kesalahan dalam membaca seperti huruf konsonan, huruf vokal, huruf diftong dan kata atau morfem. Siswa juga masih ada yang mengalami ketidaklengkapan ketika mengucapkan kata atau kalimat. Siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf. Beberapa siswa juga masih terbata-bata dalam mengeja kata dan kalimat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul penelitian Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SD Negeri 2 Hadiwarno. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena membaca merupakan sebagai proses awal siswa untuk mengikuti pembelajaran berlangsung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang terbata-bata dalam mengeja suatu kata/morfem, sehingga membutuhkan bantuan saat membaca.
2. Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membedakan huruf konsonan, baik bentuk hurufnya atau kemiripan bunyi pengucapannya.
3. Masih terdapat siswa yang mengalami kesalahan pada huruf vokal.
4. Masih terdapat siswa yang mengalami kesalahan pada huruf diftong.
5. Masih terdapat siswa yang mengalami ketidaklengkapan ketika mengucapkan kata/morfem.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk menghindari meluasnya permasalahan, dan agar permasalahan yang dibahas lebih terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dalam beberapa aspek, sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada kesalahan membaca siswa kelas I.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas I.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di SDN 2 Hadiwarno?
2. Apa saja kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 2 Hadiwarno?
3. Apa faktor penyebab kesulitan dalam membaca permulaan siswa kelas I SDN 2 Hadiwarno?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I.
2. Mengetahui kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I.
3. Mengetahui faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan siswa kelas I.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan untuk menambah kajian dari pengetahuan di bidang pendidikan dasar mengenai kemampuan membaca permulaan siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi mengenai bagaimana kemampuan siswa dalam membaca serta apa saja kesalahan siswa dalam membaca permulaan.

#### b. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran kemampuan membaca permulaan siswa, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan bagi sekolah untuk mendukung proses perbaikan pembelajaran.

#### c. Bagi Peneliti Lanjutan

Memberikan masukan dalam lingkungan pendidikan dalam hal kesulitan membaca permulaan siswa kelas I dan memberikan solusi tentang kesalahan membaca permulaan siswa.